

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aset paling berharga untuk keberhasilan kehidupan manusia, karena kesehatan berhubungan dengan semua aspek kehidupan manusia baik dari segi fisik, mental, maupun spiritual. Sehat menurut *World Health Organization* (WHO) adalah keadaan dimana seseorang tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga dengan keseimbangan fungsi fisik, mental, dan social (Jacob & Sandjaya, 2018). Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, salah satu unsur kesehatan adalah sarana kesehatan. Sarana kesehatan meliputi Balai Pengobatan, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan sarana kesehatan lainnya. Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan pelayanan pasien secara menyeluruh yaitu rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat (UU No. 36, 2009).

Pelayanan kesehatan di rumah sakit mencakup antara lain pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan farmasi, dan lain-lain. Pelayanan kefarmasian mengacu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, diperlukan suatu standar yang dipergunakan sebagai acuan dalam pelayanan kefarmasian guna meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur untuk dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Permenkes RI No 72, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk penerapan yang sistematis antara pendidikan di sekolah/ perguruan tinggi dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dengan diadakan kegiatan PKL diharapkan untuk para mahasiswa dapat mengambil manfaat kegiatan dan dapat mengetahui peran serta melakukan tugas sebagai seorang

professional dalam bidang yang diambilnya. Selain itu kegiatan PKL juga melatih sekaligus sebagai penerapan teori dan praktik di bidang peminatan yang diambil mahasiswa tersebut. Peneliti melakukan kegiatan PKL di Rumah Sakit (RS) Lavalette Malang pada instansi farmasi, karena peneliti merupakan mahasiswa strata satu di bidang farmasi Universitas Ma Chung. Pelaksanaan PKL berlangsung selama 1 bulan, dengan harapan mahasiswa mampu belajar mengembangkan diri sebagai Tenaga Teknisi Kefarmasian yang profesional serta mampu berkerja sama dengan ahli farmasi yang berada di instansi farmasi RS Lavalette Malang.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti melakukan evaluasi pelayanan kefarmasian mengenai penggunaan obat terhadap pasien Congestive Heart Failure (CHF) di RS Lavalette Malang.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

PKL diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu mahasiswa untuk memiliki wawasan karir, dapat beradaptasi dalam lingkungan kerja bersama rekan sejawat lainnya, dan bertanggung jawab serta mampu mngembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan PKL di instansi farmasi RS Lavalette Malang.
- c. Memperkenalkan peranan pelayanan kefarmasian di RS Lavalette Malang kepada mahasiswa.
- d. Menjaln kerja sama antara universitas dengan RS dalam bidang akademik serta pelatihan

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja.
- b. Bagi Universitas
 1. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
 2. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL.
- c. Bagi Instansi Tempat PKL
 1. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan mendatang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.